



Meniti Hutan Mangrove

Usulan Pengembangan Pusat Informasi Mangrove
Kawasan Delta Mahakam

Usulan Pengembangan Pusat Informasi Mangrove Kawasan Delta Makaham

disampaikan kepada
Draft v0, April 2012



TOTAL



BADAN LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Tim Pengelola Kawasan
Delta Mahakam



Manfaat Kawasan Mangrove

:/ daerah perlindungan daratan dari angin laut, gelombang pasang, menahan intrusi air laut dan abrasi / sistem perakarannya meredam ombak, arus, serta menahan sedimen dan pengendali banjir / penyaring dan mengendapkan polutan / keanekaragaman hayati tinggi perpaduan antara ekosistem darat dan laut / daerah asuhan, pemijahan dan mencari makan bagi berbagai jenis ikan, udang, kerang dan biota laut lainnya / pengendali keseimbangan rantai makanan di pesisir / tempat bernaung dan berkembang biak bagi burung laut, burung rawa, kelelawar buah dan satwa darat lainnya / budidaya tambak udang dan ikan / tempat tujuan bagi para wisatawan (memancing, berkemah, melukis, memotret) / obyek penelitian dan informasi bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi dan ilmuwan / dst.



Tujuan Pengembangan PIM

- Menjadi pusat informasi dan teknologi pengelolaan ekosistem mangrove; bekerjasama dengan Kementerian Kehutanan dan Kementerian Kelautan dan Perikanan; serta terhubung dengan PIM lainnya,
- Menjadi model pengembangan teknik rehabilitasi (pembibitan dan penanaman) mangrove,
- Menjadi model pengembangan teknik pemanfaatan potensi mangrove,
- Menjadi model pengembangan obyek ekowisata mangrove,
- Menjadi sarana pendidikan/latihan, media penelitian dan pengembangan teknologi pengelolaan ekosistem mangrove.



Lokasi Pengembangan PIM *

Peta Lokasi

Letak: 3 spot lokasi berada di desa, kecamatan, kabupaten

Luas: 8 – 16 Ha

Status lokasi:

Akses: 2 jam (... km) dari

Sarana pendukung: pasar, air bersih, listrik, sarana komunikasi dll.



Program dan Kegiatan PIM

antara lain:

- Pengolahan data dan informasi,
- Pengembangan jaringan pengetahuan bersama,
- Pengembangan teknik dan model rehabilitasi ekosistem,
- Pengembangan teknik dan model pemanfaatan potensi,
- Pengembangan model pengelolaan ekowisata,
- Penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan,
- Fasilitasi dan penyelenggaraan penelitian dan pengamatan.



Rancang Bangun PIM

Bangunan Utama

akan terdiri dari minimal: pintu gerbang dan pagar pembatas areal, halaman dan tempat parkir, gedung kantor dan administrasi, gedung pertemuan, perpustakaan, area display informasi dan teknologi, musholla, gudang kerja.

Bangunan Penunjang

akan terdiri dari minimal: jalan/koridor memutar, menara observasi, shelter, papan informasi, demplot sylvofishery, demplot rehabilitasi mangrove, kantin dan toko souvenir, dll.



Tata Laksana Pengembangan

Kerangka Waktu

Pembangunan fisik (sarana dan pra sarana): 2 tahun

Pelaksanaan pengelolaan tahap awal: 5 tahun

Perkiraan Biaya

Biaya pembangunan PIM indikatif: 2,5 – 3 milyar rupiah

Biaya operasional PIM per tahun indikatif: 500 – 700 juta rupiah

Dukungan Pendanaan

APBN/D, dukungan dengan pola kemitraan (swasta, LSM dan masyarakat)







HOPE is like a road in a country; there was never a road before, but when many people walk on it, the road comes into existence.

Lin Yutang

gambar dan foto dalam dokumen ini disajikan hanya sebagai ilustrasi belaka dan diambil dari berbagai sumber